

Pengaruh Struktur Modal, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019)

Yuliyani ¹, Indra Cahya Kusuma², Yoyok Priyo Hutomo³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda
Bogor

e-mail: yyuliyani59@gmail.com¹, indra.cahaya.k@unida.ac.id²,
hutomopriyo@gmail.com³

Abstrak

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/13887>

Metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data time series digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk menguji hipotesis. Prosedur analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan bantuan SPSS. Berdasarkan analisis data, tidak terdapat hubungan antara struktur modal (DER) dengan nilai perusahaan (PBV), likuiditas (CR) dan PBV, SIZE (Ln Asset) dan PBV, dan profitabilitas (ROE) dan PBV. Selanjutnya SIZE berpengaruh negatif terhadap PBV, dan ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Pada saat yang sama, PBV dipengaruhi oleh DER, CR, SIZE, dan ROE. Dengan nilai Adjusted R Squared sebesar 0,834 (atau 83,4% dari total), faktor tambahan menyumbang 16,6% sisanya.

Kata kunci: *Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

Abstract

Quantitative descriptive methods using time series data are used in this study. In this research, secondary data was utilized to test the hypothesis. Data analysis procedures were performed utilizing calculations based on SPSS help. According to the data analysis, there is no relationship between the capital structure (DER) and firm value (PBV), liquidity (CR) and PBV, SIZE (Ln Asset) and PBV, and profitability (ROE) and PBV. Furthermore, SIZE has a negative effect on PBV, and ROE has a positive effect on PBV. At the same time, PBV is impacted by DER, CR, SIZE, and ROE. With an Adjusted R Squared value of 0.834 (or 83.4% of the total), additional factors account for the remaining 16.6%.

Keywords : *Capital, Liquidity, Profitability, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Menurut UU Pasar Modal no. 8 Tahun 1995 yaitu Bursa Efek Indonesia sebagai pihak penghubung jual beli efek dengan pihak lain untuk saling memperdagangkan efek.

Dalam skenario ini, nilai pasar merupakan cerminan bagaimana investor dan pemangku kepentingan memandang perusahaan dibandingkan dengan keadaan pasar saat ini. Rasio harga terhadap buku (PBV) adalah cara untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan. Dalam kebanyakan kasus, rasio PBV lebih besar dari satu menunjukkan perusahaan yang solid. Menurut Wardjono (2010:86), hal ini berarti nilai pasar saham perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Nilai suatu perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual, seperti yang diungkapkan oleh Nurilela dan Ishaluddin (2008).

Anda dapat mengetahui bahaya suatu perusahaan jika tidak membayar utangnya dengan melihat struktur modalnya, yang dapat ditunjukkan oleh Rasio Hutang terhadap Ekuitas. DER menunjukkan berapa banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dengan hutang yang banyak juga cenderung membayar bunga yang banyak. Menurunnya kepercayaan investor mungkin disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan perusahaan.

Ada hubungan yang jelas antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Total aset yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam operasi operasionalnya memberikan gambaran mengenai besarnya aset tersebut. Manajemen memiliki lebih banyak kelonggaran untuk melakukan apa pun yang mereka inginkan terhadap aset perusahaan jika aset tersebut secara keseluruhan besar. Diakui secara luas bahwa penelitian Michell Suharli (2006:39) menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan mungkin mempunyai dampak menguntungkan terhadap nilainya.

Profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran seberapa baik manajemennya melakukan tugasnya. Pendapatan Operasional, Laba Bersih, Pengembalian Ekuitas, dan Pengembalian Investasi/Aset adalah beberapa ukuran profitabilitas.

Ruang ekspansi yang lebih besar dikaitkan dengan likuiditas perusahaan. Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan kreditor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjamannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan kreditor.

Niki dan Wiyadi (2017) menyatakan bisnis komersial yang berfokus pada penelitian, pengembangan, dan distribusi obat, khususnya dalam konteks kesehatan. Menurut International Pharmaceutical Manufacture Group (IPMG, 2015), secara global, perusahaan farmasi merupakan entitas bisnis yang memiliki peran penting dalam industri dengan pasar yang besar. Tahun 2015 pertumbuhan industri farmasi turun dibawah 15% , sedangkan tahun-tahun sebelumnya pertumbuhan industri farmasi berkisar 15-20%. Tahun 2016 tumbuh sebesar 9%, tahun 2017 tumbuh 6,85%, tahun 2018 tumbuh 7,36% dan pada tahun 2019 tumbuh 8,12%. Seperti pada PT. Kalbe Farma Tbk, terdapat keterlambatan pertumbuhan periode 2015-2016 mencapai 14,7%. Perlambatan pertumbuhan ini ditakutkan akan mengganggu penyediaan bahan baku karena, sebagian bahan baku tersebut masih impor dari negara lain. Hal ini disampaikan pertumbuhan industri farmasi masih cukup baik, mampu melampaui pertumbuhan ekonomi sebesar 5%. Kendatipun belum mencapai *double*

digit seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan yang berkisar 15-20%.

METODE

Lima perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2019 menjadi subjek penelitian ini. Sebuah perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah lokasi penyelidikan ini. Penelitian dalam penelitian ini mengandalkan metodologi kuantitatif. Salah satu jenis data kuantitatif adalah data panel, yang menggabungkan data temporal dan cross-sectional. Dengan kata lain, data panel adalah informasi yang dikumpulkan dari beberapa investigasi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sugiyono (2010), data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan statistik, serta dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan dari populasi atau sampel tertentu. Data sekunder diperlukan untuk hal ini. Strategi purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini. Dalam kasus di mana metode berdasarkan kriteria tertentu digunakan dalam pengambilan sampel secara purposif (Sugiyono, 2009:122).

Sugiyono (2013:206), regresi berganda (Multiple Regression Analysis) untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat, jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini bertujuan untuk menghitung rata-rata populasi atau nilai yang diketahui dari variabel independen (Ghozali, 2016). Model dalam analisis regresi linier berganda secara sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan (Y)
a	= Konstanta
β_1	= Koefisien regresi dari variabel Struktur Modal
β_2	= Koefisien regresi dari variabel Likuiditas
β_3	= Koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan
β_4	= Koefisien regresi dari variabel Profitabilitas
X_1	= Struktur Modal
X_2	= Likuiditas
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= Profitabilitas
e	= Faktor pengganggu

Koefisien Korelasi Berganda salah satu cara untuk memahami hubungan antara dua variabel X dan Y adalah melalui penggunaan analisis koefisien korelasi berganda (R). Menurut Sugiyono (2013), peneliti menggunakan analisis korelasi berganda untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel.

Analisis Koefisien Determinasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2013), Koefisien R^2 yang menunjukkan kemampuan variabel dependen dalam menahan varians. Dari nol sampai satu nilai koefisien determinasinya adalah ($0 < R^2 < 1$). Terbatasnya daya penjelas variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai R^2 yang lebih rendah. Jika mendekati 1 berarti kita dapat menggunakan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Pengujian Hipotesis menurut Ghozali (2016:96), uji F melibatkan pengujian kedua hipotesis gabungan secara bersamaan dan merupakan uji regresi sampel yang signifikan secara statistik. Mencari keterkaitan antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas dalam model sekaligus dilakukan dengan menggunakan uji F. Syarat-syarat pengujian meliputi:

Untuk penerimaan H_0 dan penolakan H_1 , probabilitas signifikansi harus kurang dari 0,05. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, kita boleh menolak H_0 dan menerima H_1 .

Uji t untuk menguji setiap variabel independen secara parsial atau individual, terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2011; 252). Pada tingkat signifikansi 5% dan variabel independen bernilai konstan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan kriteria antara lain:

Hipotesis nol (H_a) diterima dan hipotesis alternatif (H_0) ditolak jika nilai signifikansinya kurang dari 5% ($\alpha = 0,05$). Dampak secara parsial yaitu dari variabel independen terhadap variabel dependen atau penolakan H_a dan penerimaan H_0 terjadi bila nilai signifikansinya lebih dari 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apabila hasil uji normalitas lebih dari ambang batas 0,05, maka, hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, informasi ini dapat berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi kesehatan, ukuran, profitabilitas, dan likuiditas suatu bisnis.

Dari segi Uji Multikolonieritas struktur modal, nilai VIF dan toleransi adalah 7,255 dan 0,138, likuiditas adalah 3,049 dan 0,328, ukuran bisnis adalah 2,899 dan 0,345, dan profitabilitas adalah 3,907 dan 0,256, menurut temuan pengujian. Berdasarkan hasil tersebut, kita dapat mengatakan bahwa setiap variabel memiliki VIF di bawah 10 dan Toleransi di atas 0,100. Tampaknya tidak ada bukti multikolinearitas dalam model regresi, menurut temuan pengujian.

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas temuan pengujian, titik-titik yang tersebar tidak berkumpul dengan rapi di sekitar nol pada sumbu Y. Kita dapat berasumsi bahwa model regresi tidak akan mengalami masalah heteroskedastisitas karena nilai ini menjelaskan pentingnya semua variabel yang nilainya lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda mencari hubungan fungsional antara variabel terikat dan bebas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, ini

membantu dalam menentukan apakah nilai variabel terikat berubah sebagai respons terhadap kenaikan atau penurunan kuantitas variabel bebas. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,780	,551		6,861	,000
	DER	,104	,210	,100	,497	,623
	CR	,044	,012	,464	3,568	,001
	SIZE	-,137	,017	-1,013	-7,985	,000
	ROE	1,684	,515	,481	3,269	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2020

Uji regresi linier berganda tabel 1 memberikan dasar model persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 3,780 + 0,104X_1 + 0,044X_2 + -0,137X_3 + 1,684X_4 + 0,551$$

Berikut beberapa kemungkinan interpretasi berdasarkan persamaan regresi yang diberikan: Konstanta sebesar 3,780 adalah keluaran dari persamaan regresi tersebut di atas. Hal ini menunjukkan Nilai Perusahaan sebesar 3.780 satuan atau konstan jika semua variabel independen Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas ditetapkan 0. Variabel Struktur Modal menghasilkan nilai sebesar 0,104 menurut persamaan regresi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,104 satuan untuk setiap kenaikan Struktur Modal sebesar satu satuan, misalkan kesatuan variabel penerapan Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas bernilai 0. Untuk variabel likuiditas persamaan regresinya menghasilkan nilai sebesar 0,044. Dengan asumsi variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas semuanya nol, hal ini menunjukkan kenaikan Likuiditas sebesar satu unit, yang pada gilirannya menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,044 unit. Untuk variabel Ukuran Perusahaan persamaan regresinya menghasilkan nilai sebesar -0,137. Dengan asumsi variabel Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas bernilai nol, hal ini menunjukkan adanya kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan, yang mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan sebesar -0,137 satuan. Dengan nilai sebesar 1,684 maka variabel Profitabilitas dimasukkan ke dalam persamaan regresi. Hasilnya, kita dapat melihat bahwa terdapat kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,684 unit untuk setiap kenaikan profitabilitas satuan, dengan asumsi variabel struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan semuanya bernilai 0.

Koefisien Korelasi Berganda memiliki kapasitas interaksi antara variabel struktur modal, likuiditas, ukuran usaha, dan profitabilitas secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan dianalisis dengan melihat koefisien korelasi berganda (R). Nilai koefisien korelasinya dapat Anda lihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,913 ^a	,834	,811	,09146	,677

Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE, DER

Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2020

Uji koefisien korelasi berganda menghasilkan nilai R² sebesar 0,834 seperti terlihat pada tabel 2 di atas. Secara bersama-sama variabel independent (Struktur Moal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas) mempunyai besaran skala interval nilai R yang berkisar antara 0,801 hingga 1,000.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,913 ^a	,834	,811	,09146	,677

Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE, DER

Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan data pada tabel, nilai R² (R kuadrat) adalah 0,834 yang berarti 83,4%. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 83,4% varian nilai perusahaan, dan 16,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Salah satu cara untuk mengevaluasi keakuratan prediksi nilai Y model regresi adalah dengan melihat Standard Error of the Estimate.

Tabel 4. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,256	4	,314	37,548	,000 ^b
	Residual	,251	30	,008		
	Total	1,507	34			

Dependent Variable: PBV

Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE, DER

Sumber : Output SPSS, 2020

Hasil uji F diperoleh dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 seperti terlihat pada tabel 4. Nilai signifikansinya adalah 0,000, kurang dari 0,05. Pengaruh positif atau searah struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel nilai bisnis terlihat disini.

**Tabel 5. Uji t
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3,780	,551		6,861	,000
	DER	,104	,210	,100	,497	,623
	CR	,044	,012	,464	3,568	,001
	SIZE	-,137	,017	-1,013	-7,985	,000
	ROE	1,684	,515	,481	3,269	,003

Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS, 2020

Berdasarkan temuan uji-t di atas bahwa:

Hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak karena thitung variabel DER sebesar $0,497 < t_{tabel} 2,04227$ dan signifikansinya $0,623 > 0,05$. Karena keterbatasan ini, struktur modal parsial mempunyai pengaruh yang kecil terhadap nilai suatu bisnis. Dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan thitung $3,569 > t_{tabel} 2,04227$ maka variabel CR dianggap tidak signifikan sehingga menyebabkan penolakan Ho dan penerimaan Ha. Likuiditas mempunyai dampak besar terhadap nilai perusahaan, pada tingkat lebih rendah, karena keadaan ini. Bila thitung variabel SIZE sebesar $-7,985$ dan t_{tabel} sebesar $2,04227$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kita dapat menolak Ho dan menerima Ha. Berdasarkan skenario ini, SIZE menurunkan Nilai Perusahaan secara signifikan dibandingkan sebelumnya. Ho ditolak sedangkan Ha disetujui karena variabel ROE mempunyai nilai thitung sebesar $3,269 > t_{tabel}$ sebesar $2,04227$ dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Karena keadaan ini, profitabilitas parsial berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas semuanya mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel nilai perusahaan, berdasarkan temuan uji F. Kondisi ini terbukti karena nilai signifikansinya hanya 0,05. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05, dengan nilai 0,000.

Penelitian Arifianto (2016) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014)" dan Haryadi, Entis (2016) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan" menguatkan temuan penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara (2018) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” menemukan bahwa sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap perusahaan. nilai, profitabilitas tentu saja demikian.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI

Kami menemukan bahwa likuiditas memang berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan yang diikuti dengan pergeseran likuiditas menyebabkan keadaan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmasari (2019) “Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening” dimana penulis menyatakan bahwa kebijakan dividen dan leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan, namun likuiditas berpengaruh.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI

Pengaruh SIZE yang negatif dan signifikan secara statistik terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan. Menurut gagasan pecking order, bisnis dengan keuntungan lebih tinggi lebih siap untuk menyimpan uang mereka di rumah dan menggunakannya untuk hal-hal seperti penelitian dan pengembangan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Indriyani, 2017) menemukan bahwa perusahaan yang lebih besar kurang bernilai dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI

Profitabilitas merupakan faktor utama dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh lonjakan permintaan saham.

“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011” oleh Martikarini (2014) serupa dengan penelitian ini. Kebijakan dividen tersebut, sebagaimana dinilai sebagian oleh DPR, berpengaruh signifikan terhadap nilai bisnis (PBV), dan return on equity (ROE) merupakan ukuran profitabilitas.

SIMPULAN

Pada penelitian ini Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia industri farmasi tidak menunjukkan pengaruh yang besar dari variabel struktur modal terhadap nilainya. Secara parsial dipengaruhi dan signifikan oleh variabel likuiditas. Perusahaan ini terdapat pengaruh yang cukup negatif dan signifikan secara statistik terhadap nilai bisnis karena variabel ukuran perusahaan. Valuasi perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas.

Investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dapat mengindikasikan kemakmuran pemegang sahamnya. Kemudian, bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan memeriksa variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan dengan objek yang lebih umum, mulai dari industri farmasi dan industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Wawan (2018), "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017". Jurnal Akuntansi Universitas Jambi Tahun 2019
- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. Manajemen Keuangan. Penerbit Mitra Wacwana Media, Jakarta
- Arifianto (2016), "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2011-2014)". Volume 5, Nomor 1, Tahun 2016, Halaman 1-12.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Bagus, Rista Santika dan Bambang Sudiyatno. 2011. Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dinamika Keuangan dan Perbankan, November 2011, Hal: 172 - 182 Vol. 3, No. 2 ISSN :1979-4878
- Bambang Riyanto. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Basuki, Sulisty. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama n Widya Sastra.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemn Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dsar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Gapensi. 1996. Manajemen Keuangan Edisi ke-8. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Kristen Petra.9(1). PP 1-8
- Fahrizal, Helmy. 2013. Pengaruh ROA, ROE dan IOS terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Feng-Li Lin & Tsangyao Chang. (2008). "Does Family Ownership Affect Firm Value in Taiwan? A Panel Threshold Regression Analysis". International Research Journal of Finance and Economics, 42 (2010), 45-53
- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipongoro
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan S. "Analisis Laporan Keuangan", Edisi kedua, Grafindo, Jakarta, 2007

- Harahap. 1993. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindoi Persada
- Haryadi, Entis (2016. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Juli 2016
- Husnan, Suad. (2013). Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indriyani, Eka (2017).” Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ilmui Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017
- Ibrahim, Amin. 2008. Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya. Jakarta: Mandar Maju
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Jonathan Batten and Xuan Vinh Vo (2019). “*Liquidity and Firm Value in a Emarging Market*”. Vol. 64, No. 02, pp. 365-376 (2019)
<https://doi.org/10.1142/S0217590817470063>
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Surakarta
- Komang, Putu (2013),”Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013)
- Le, Nguyen (2017).”*Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange*”. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7(1), 24-30
- Mahapsari Nunky Rizka; Taman, Abdullah. 2013. Pengaruh Profitabilitas Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga saham dngan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Nomina, Vol. II (1)
- Martikarini, Nani (2014),”Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011”. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma
- Meilinda, Harefa (2015),”*Analysis The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure to Firm Value With Financial Performance as Intervening Variable (Study at Manufacturing Companies that Listed at Indonesia Stock Exchange)*. Online at <https://mpra.ub.unimuenchen.de/77038/>
- Morrow, Susan L (2007).”*Qualitative Research:Current and Best Practices*”. *The Counseling Psychologist*, Vol. 32 No 2, March 2007
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: STIE YPKPN
- Mulyadi.2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.Salemba. Empat. Jakarta
- Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Murhadi, Dr. Werner. (2009). Analisis Saham Pendekatan Fundamental. Jakarta: PT Indeks
- Naceur, Sammy Ben and Goaid, Mohamed. 2002 The Relationship between dividend policy, Financial Structure, Profitability and Firm Value. *Applied Financial Economics*.12 : 843 : 849

- Nurlela, Rika dan Islahuddin.2008.Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Nurmasari, Ifa. 2017. Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan. ISSN : 2339 – 0689, E-ISSN : 2406-8616 J. KREATIF, Vol. 5, No. 1, Oktober 2017 (112 - 131) Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
- Pura, Rahman. 2013. Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmawati dan Tarmizi Achmad.(2012). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance dengan CSR Disclosure 2. Pp 1-15.
- Raharjaputra. S. Hendra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmasari, Suryani dan Oktayani (2017).” Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH) Volume 5 Nomor 1 2019 (PP. 66-83). Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram
- Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. Bell Journal of Economics and Management Science*,Vol. 8 (1): 23-40.
- Rusdianto, Ujang. 2013. CSR Communication a Framework for PR Practitioners. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sekaran, Uma. 2009. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku 1.Jakarta: SalembaEmpat
- Short, Helen dan Kevin Keasy. 1999. “*Managerial Ownership and thePerformance of Firms: Evidence from the UK*”. *Journal of Corporate Finance Vol 5*
- Shun, Le (2011).”*The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*”.*Investment Management and Financial Innovations*, Volume 8, Issue 3, 2011
- Siregar, Syofian .2010. Statiska Deskriptif untuk Penelitian. Raja Grafindo Persada,Jakarta
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016).Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines.*Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suharli, Michell, 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sugiyono, 2009.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2011.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Pustaka: Bandung

- Suwito, Edy dan Arlen Herawati. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta", SNA VIII. Solo
- Tika H. Moh. Pabundu, 2006. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Cetakan Pertama, PT. Bhumi Aksara, Jakarta
- Undang-undang Tentang Pasar Modal No.8 Tahun 1995
- Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). An empirical investigation of capital structure and firm value in Vietnam. *Finance Research Letters*, 22,9094
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.10.014>
- Wardjono. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value* dan Implikasinya pada *Return Saham*". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010, Hal: 83-96. Universitas Stikubank Semarang
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1997. Manajemen Keuangan. Jilid 1 dialih bahasakan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, Binarupa Aksara. Jakarta
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR, Fasco Publishing, Gresik.
- Wimmer, R. D., & Dominick, J. R. (2000). *Mass media research: an introduction, (6th ed.)*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company
- Yulianti, Ani. 2011. Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008. Skripsi. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi
www.idx.co.id
www.google.co.id
<https://www.edusaham.com/2019/04/sektor-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei.html>